

ABSTRAKSI

Era perdagangan bebas telah mulai terbentuk, pada saatnya lalu lintas barang, jasa, modal, teknologi, informasi dan tenaga kerja dapat berpindah dari negara satu ke negara lain tanpa hambatan. Kerangka WTO, berdampak positif bagi dunia jasa konstruksi Indonesia. Meningkatkan efisiensi sektor jasa konstruksi agar Indonesia mampu bersaing baik di pasar dalam negeri maupun pasar internasional. Pengembangan sektor jasa perlu mendapatkan perhatian lebih besar mengingat kontribusi sektor jasa sangat dominan pada defisit transaksi berjalan.

Laporan keuangan badan usaha merupakan informasi keuangan yang menentukan penilaian kinerja badan usaha dan bertujuan memberikan masukan bagi para pengambil putusan mengenai potensi pihak manajemen badan usaha. Selain itu laporan keuangan diharapkan mendukung *planning, organizing, controlling*, di dalam masalah teknis guna evaluasi kerja.

Penelitian yang dilakukan pada badan usaha konstruksi PT. WK diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen badan usaha tentang bagaimana penerapan atas pengakuan pendapatan pada setiap tahap pekerjaan yang dilaksanakan, agar badan usaha terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh salah perhitungan sehingga badan usaha dapat beroperasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data, prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut : pertama, dilakukan survey pendahuluan, dengan cara mendatangi badan usaha yang merupakan obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai keadaan dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang ada kaitannya dengan pengakuan pendapatan. Kedua, dilakukan studi pustaka, dengan tujuan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan. Ketiga, dilakukan pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif yaitu melalui wawancara, dan teknik dokumentasi. Keempat, dilakukan analisis

data yang bertujuan untuk membandingkan antara data yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan dengan landasan teoritis untuk dibahas sebagai bahan dalam membantu memecahkan permasalahan yang disajikan. Pembahasan dilakukan dengan cara menghitung data yang sebenarnya kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari badan usaha.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. WK yang merupakan badan usaha konstruksi, diketahui bahwa PT. WK dalam mengakui pendapatan dan bebannya tidak secara bersamaan. Hal ini menunjukkan badan usaha tidak konsisten dalam menggunakan metode pengakuan pendapatan. Metode yang digunakan adalah metode kontrak selesai dimana pendapatan dan beban akan diakui pada saat proyek telah selesai dilaksanakan. PT. WK mengakui bebannya pada akhir periode dimana proyek tersebut sedang berlangsung sedangkan pendapatannya diakui pada akhir periode dimana proyek tersebut telah selesai dilaksanakan. Hal ini akan berdampak pada kewajaran laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Laba atau rugi yang disajikan pada laporan laba rugi kurang bisa mencerminkan nilai laba yang sebenarnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka PT. WK harus segera merubah cara pencatatan yang selama ini dilakukan. Sesuai dengan metode kontrak selesai yang digunakan oleh badan usaha maka pengakuan pendapatan dan bebannya harus secara bersamaan yaitu pada saat proyek telah selesai dilaksanakan. Sehingga laba yang dihasilkan merupakan selisih pendapatan dan beban secara nyata.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh PT. WK kebanyakan adalah proyek jangka panjang, metode pengakuan pendapatan yang tepat adalah menggunakan metode persentase penyelesaian. Pengakuan pendapatan dan beban dihitung dari persentase prestasi pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan. Tapi ada beberapa persyaratan dan standar yang harus dipenuhi apabila ingin menggunakan metode persentase penyelesaian.